

LEADERSHIP DALAM REMAJA MASJID

Muhammad Gade¹⁾, Juliandi Siregar²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

juliandisiregar77@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Program Kemitraan Masyarakat ini akan dilakukan di Kecamatan Medan Area dengan tema PKM Leadership Remaja Masjid Binaan Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Sumut di Kecamatan Medan Area. Leadership atau Kepemimpinan adalah sarana penting untuk mencapai tujuan. Dengan memperhatikan apakah tujuan tercapai atau tidak dan bagaimana cara mencapai tujuan tersebut, maka kita bisa mengetahui jiwa kepemimpinan dari seseorang. Tujuan kepemimpinan yang lain adalah untuk membantu orang lain menjadi termotivasi, mempertahankan serta meningkatkan motivasi di dalam diri mereka. Dengan kata lain, pemimpin yang baik adalah pemimpin yang bisa memotivasi pengikut/ bawahan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pelaksanaan PKM ini bertujuan untuk memberikan masukan konstruktif bahwa kepemimpinan dalam remaja masjid sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan organisasi remaja masjid. Dalam PKM ini dijelaskan solusi mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam kepemimpinan Remaja Masjid. Diantaranya adalah sangat penting dikuatkan pemahaman tentang kepemimpinan remaja masjid. Kegiatan PKM ini direncanakan dilaksanakan selama 1 (satu) tahun dan memiliki target keluaran wajib berupa Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding.

Kata kunci: *Leadership/Kepemimpinan, Remaja Masjid, JPRMI, Medan Area.*

ABSTRACT

This Community Partnership Program will be conducted in the Medan Area District with the theme PKM Youth Leadership Mosque fostered by the Indonesian Mosque Youth and Youth Network (JPRMI) in North Sumatra District. Leadership is an important means of achieving goals. By paying attention to whether the goals are achieved or not and how to achieve these goals, then we can know the leadership spirit of someone. Another leadership goal is to help others become motivated, maintain and increase motivation within themselves. In other words, a good leader is a leader who can motivate followers/subordinates to achieve the desired goals. The PKM implementation aims to provide constructive input that leadership in mosque youth is very important and cannot be separated from the management of mosque youth organizations. In this PKM the solution to overcome the problems faced in the leadership of the Mosque Youth. Among them is very important is a strengthened understanding of mosque youth leadership. This PKM activity is planned to be carried out for 1 (one) year and has a mandatory output target in the form of scientific publication in an ISSN / Proceeding Journal.

Keywords: *Leadership / Leadership, Mosque Youth, JPRMI, Medan Area.*

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan di jalan Medan Area Selatan Kota Medan dengan tema PKM Leadership Remaja Masjid Binaan Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Sumut di Kecamatan Medan Area. Mitra dalam PKM ini adalah Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Sumut yang memiliki binaan remaja masjid di beberapa Kota / Kabupaten Sumut yang salah satunya adalah Ikatan Remaja Masjid Ikhlas Taqwa di Kecamatan Medan Area tersebut. Sejarah terbentuknya JPRMI adalah bermula dari keinginan aktivis pemuda / remaja masjid untuk bekerja sama di antara mereka serta bentuk keprihatinan atas kondisi perkembangan institusi pemuda/remaja masjid dewasa ini.

Remaja Masjid adalah perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid. Hal ini sangat perlu dan mutlak keberadaannya dalam menjamin estafet makmurnya suatu masjid sehingga fungsi dinamika masjid itu sendiri dapat di pertahankan kelanggengannya. Pembagian tugas dan wewenang dalam remaja masjid termasuk dalam golongan organisasi yang menggunakan konsep islam dengan menerapkan asas musyawarah, mufakat dan amal jama'i (gotong royong) dalam segenap aktivitasnya. Leadership atau Kepemimpinan adalah sarana penting untuk mencapai tujuan. Dengan memperhatikan apakah tujuan tercapai atau tidak dan bagaimana cara mencapai tujuan tersebut, maka kita bisa mengetahui jiwa kepemimpinan dari seseorang. Tujuan kepemimpinan yang lain adalah untuk membantu orang lain menjadi termotivasi, mempertahankan serta meningkatkan motivasi di dalam diri mereka. Dengan kata lain, pemimpin yang baik adalah pemimpin yang bisa memotivasi pengikut/ bawahan untuk mencapai tujuang yang diinginkan.

Permasalahan Mitra

Beberapa hal yang menjadi permasalahan mitra adalah sebagai berikut :

1. Belum maksimalnya para remaja masjid menerapkan karakter islami dalam kesehariannya sehingga perlu terus dilakukan pembinaan kepada mereka.
2. Kreatifitas pendekatan kepada remaja masjid dalam memotivasi mereka agar lebih maksimal menjalalankan nilai-nilai agama perlu dilaksanakan. Misalnya dengan pendekatan melalui dunia IPA.
3. Masih ada didapati diantara remaja masjid yang kurang serius dalam menjalankan kegiatan-kegiatan di masjid.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Kegiatan PKM Menanamkan Nilai Moral Kepada Remaja Masjid Binaan Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Sumut Di Kecamatan Medan Area Melalui Dunia Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ini memiliki 4 (empat) tahapan program, yaitu :

A. Tahap pendahuluan

Dalam tahap ini yang dilakukan adalah mempersiapkan seluruh administrasi yang menunjang kegiatan diantaranya adalah surat kesediaan menjadi mitra dan surat izin dengan pihak terkait, mempersiapkan tempat kegiatan, mempersiapkan alat dan bahan.

B. Tahap sosialisasi dan audiensi

Sosialisasi mengenai aspek moralitas dalam pembelajaran IPA dilakukan dengan cara berdiskusi terlebih dahulu dengan pihak sekolah mengenai hal ini. Selanjutnya disepakati untuk melakukan sosialisasi ini dalam rangka penyebaran informasi baik tentang kegiatan ini maupun materi yang akan disampaikan tentang aspek moralitas dalam pembelajaran IPA.

Sosialisasi dilakukan adalah dalam rangka memberikan penjelasan mengenai kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini. Agar dalam pelaksanaannya nanti semua pihak telah memiliki kesamaan persepsi mengenai kegiatan. Maka sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi ini didahului dengan beraudiensi kepada pihak JPRMI Sumut.

C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan adalah mempresentasikan materi terkait aspek moralitas dalam pembelajaran IPA kepada remaja masjid yang menjadi binaan JPRMI Sumut. Sasaran dari penyampaian tentang aspek moralitas dalam pembelajaran IPA kepada remaja masjid binaan JPRMI Sumut ini adalah sasaran yang berbasis satu remaja masjid saja, berbasis budaya dan berbasis masyarakat. Sehingga akan dapat tercapainya peningkatan adanya para remaja masjid yang melibatkan unsur aspek moralitas dalam pembelajaran IPA. Dalam basis budaya akan ditargetkan terjadinya peningkatan jumlah remaja masjid yang memahami tentang aspek moralitas dalam pembelajaran IPA. Dan dalam basis masyarakat maka diharapkan adanya peningkatan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam memahami tentang aspek moralitas dalam pembelajaran IPA baik di kalangan remaja masjid maupun masyarakat.

D. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini adalah bagian dari tindak lanjut dari Program Kemitraan Masyarakat yang dilakukan. Tahap evaluasi ini dapat dilakukan dengan berdiskusi terbatas dengan pihak JPRMI Sumut terkait perkembangan remaja masjid yang menjadi binaannya. Selain itu juga dapat dilakukan dengan wawancara langsung kepada beberapa remaja masjid yang telah pernah terlibat dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini. Sehingga rencana menanamkan pemahaman tentang aspek moralitas dalam pembelajaran IPA pada remaja masjid akan dapat selalu di pantau dan di evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

1. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan.
2. Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Keberhasilan target jumlah peserta yang hadir.
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Ketercapaian target materi memang belum sangat baik, tetapi sudah cukup memadai. Hal ini dapat dilihat pada kemampuan peserta dalam penguasaan materi yang diberikan. Salah satu faktor penyebabnya ialah singkatnya waktu dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda dalam menyerap materi yang disampaikan. Banyaknya materi yang disampaikan hanya dalam waktu kurang lebih 3 jam sehingga tidak cukup bagi para peserta untuk memahami dan menyerap semua materi yang diberikan.

Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang hal tersebut dapat disampaikan secara detail. Namun dilihat dari hasil pelaksanaan kegiatan yaitu pemahaman dari para peserta, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai.

Kemudian dilihat dari jumlah peserta yang mencapai 45 orang peserta, maka dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai dan maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil atau sukses. Dan secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan berhasil.

Keberhasilan ini juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai kesimpulan adalah program pengabdian kepada masyarakat ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta kegiatan ini dapat menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu kegiatan berakhir.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan. Oleh karena itu biaya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebaiknya perlu di pertimbangkan lagi untuk ditingkatkan.
2. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak-anak remaja masjid dalam melaksanakan program-program kegiatannya.

REFERENSI

- H. Abu Ahmadi, A. Supatmo, "Ilmu Alamiah Dasar", Rineka Cipta, Cetakan 3, Jakarta, 2008.
- Prof. Muslimin Ibrahim, "Model Pembelajaran Pemaknaan", Universitas Negeri Surabaya, 2008.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional RI No. 20 tahun 2003 pasal 1. Kurikulum Pembelajaran 2013.
- Jaudah Muhammad Awwad, "Mendidik Anak Secara Islam", Gema Insani Press, Cetakan Ketiga, 1996.
- R. H. A. Sahirul Alim, "Menguak Keterpaduan Sains, Teknologi dan Islam," Dinamika, Cetakan I, Yogyakarta, 1996.